

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan/ Desain Penulisan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini. (Nursalam, 2017).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan di ruang rawat inap Rasuna Said Rumah Sakit Tingkat III DR. Reksodiwiryo Padang. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini berkisar dari bulan November 2024-Juli 2025.

3.3 Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus, oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien dengan gagal ginjal kronik (GGK) stadium 3-5 yang juga memiliki

komplikasi lain yang memerlukan perawatan inap untuk penanganan lebih lanjut.

- b. Pasien yang bersedia menjadi responden.

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien tidak kooperatif saat penelitian dilakukan.
- b. Pasien yang menolak untuk dijadikan subjek studi penelitian.

3.4. Sumber dan jenis data

3.4.1.Sumber Data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data primer dan data sekunder dan data tersier.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey, dan pemeriksaan fisik.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
- c. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

3.4.2 Jenis data

- a. Data Subjektif

Adalah data yang di peroleh dari keluhan yang dirasakan oleh pasien, atau dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.

b. Data Objektif

Adalah data yang diperoleh dari suatu pengukuran, pemeriksaan, pengamatan, misalkan suhu tubuh, tekanan darah, dan pemeriksaan fisik dengan metode (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi).

3.4.3.Langkah-Langkah pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian terdiri dari identitas klien, Alasan Masuk, Faktor predisposisi, pemeriksaan fisik, psikososial, status mental, kebutuhan persiapan pulang ,mekanisme koping, pengetahuan, serta data pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

3.4.4 Instrument data

Dalam melakukan pengumpulan data menggunakan lembaran kuosioner dengan format pengkajian dan pengumpulan data pemeriksaan fisik menggunakan alat tensimeter, stateskop dan termometer.

3.5 Alur Penelitian

Setelah mendapatkan izin dari pihak instalasi rumah sakit dan persetujuan dari pasien maka peneliti akan melakukan dengan alur penelitian sebagai berikut:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan identitas pasien, riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menegakkan diagnosa keperawatan.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada maka peneliti lakukan tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi.

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Analisis data

Membandingkan antara teori dengan penelitian yang sudah dilakukan.

g. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

3.6. Analisa data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam,2017). Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Ny. N dengan Gagal Ginjal Kronik di

Rumah Sakit Tk.III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2025 yaitu untuk membandingkan Laporan Pendahuluan dan Laporan Kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

3.7. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari informed consent, anonymity, dan confidentiality. (Nursalam,2017)

3.7.1. Informed consent (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

3.7.2. Anonimty (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3.7.3. Confidentiality (kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.7.4. Beneficience (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.
(Nursalam,2017)